



Analisis Perbandingan Rasio Keuangan PT. XL Axiata Tbk dan PT. INDOSAT Tbk pada Periode 2021-2022

Julinha Betty Guterres Riu¹, Anisa Permata Hastiti², Ni Wayan Peri Pebriyanti³
Sri Hermuningsih⁴

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta

Noyguterres3@gmail.com, permatanisa93@gmail.com, wayanperi3@gmail.com,
hermun_feust@yahoo.co.id

ABSTRAK

Menganalisis rasio keuangan yaitu untuk mengetahui sejauh mana perusahaan telah berhasil dalam mengelola sumber daya finansialnya dan mencapai tujuan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perhitungan rasio keuangan dan analisis dari masing-masing rasio keuangan. Laporan keuangan dalam sebuah perusahaan akan mencerminkan transparansi dan akuntabilitas dalam perusahaan terhadap para pemangku kepentingan. Perusahaan atau organisasi biasanya menyusun laporan keuangan untuk memberikan informasi tentang kinerja finansial kepada pemangku kepentingan seperti pemilik, investor, karyawan, kreditor, dan pihak terkait lainnya. Metode yang digunakan yaitu dengan metode perhitungan Rasio Keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Contohnya termasuk rasio lancar (current ratio), rasio cepat (quick ratio), rasio utang terhadap ekuitas, rasio laba bersih terhadap penjualan, dan sebagainya. Hasil dari analisis Analisis Rasio Likuiditas Tahun 2021 hingga 2022 menunjukkan bahwa kondisi PT. XL Axiata Tbk. Dalam keadaan likuid, artinya perusahaan mampu memenuhi hutang lancarnya. Rasio manajemen aset (Rasio Aktivitas) PT. XL Axiata Tbk. Menunjukkan nilai rasio yang cukup baik. Rasio solvabilitas PT. XL Axiata Tbk. terlihat secara keseluruhan mengalami peningkatan, dan ini menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang-hutangnya dinilai cukup baik. Rasio profitabilitas PT. XL Axiata Tbk. Pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Utang, Rasio Profitabilitas, Rasio

ABSTRACT

analyzing financial ratios, namely to find out the extent to which the company has succeeded in managing its financial resources and achieving financial goals. The aim of this research is to analyze the calculation of financial ratios and analysis of each financial ratio. Financial reports in a company will reflect transparency and accountability within the company towards stakeholders. Companies or organizations usually prepare financial reports to provide information about financial performance to stakeholders such as owners, investors, employees, creditors and other related parties. The method used is the Financial Ratio calculation method which includes liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios. Examples include the current ratio, quick ratio, debt to equity ratio, net profit to sales ratio, and so on. The results of the Liquidity Ratio Analysis for 2021 to 2022 show that the condition of PT. XL Axiata Tbk. In a liquid state, it means that the company is able to meet its current debts. Asset management ratio (Activity Ratio) PT. XL Axiata Tbk. Shows a fairly good ratio value. PT's solvency ratio. XL Axiata Tbk. Overall, it appears that there has been an increase, and this shows that the level of the company's ability to guarantee its debts is considered quite good. Profitability ratio of PT. XL Axiata Tbk. From 2021 to 2022 there will be an increase.

Keywords: Liquidity Ratio, Activity Ratio, Debt Ratio, Profitability Ratio, Ratio

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki banyak perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi, yaitu mulai dari perusahaan mayoritas yang dimiliki oleh pemerintah seperti PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk, yang merupakan BUMN, kemudian perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah namun tidak mayoritas seperti PT. Indosat Tbk, dan perusahaan swasta seperti PT. Smartfren Telecom Tbk, PT. XL Axiata Tbk, PT. First Media Tbk, PT. Link Net Tbk, dan lain sebagainya.

Perusahaan-perusahaan yang bergerak dibidang telekomunikasi semakin menunjukkan performanya pada era digital yang mana kegiatan ini seolah sudah menjadi kebutuhan primer bagi kalangan masyarakat. Perusahaan telekomunikasi juga tidak luput dari yang namanya laporan keuangan.

Menurut (Fahmi, 2012) Laporan Keuangan adalah sebuah informasi yang mendeskripsikan kondisi suatu perusahaan, serta lebih jauh informasi tersebut dapat digunakan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan. Berdasarkan SAK Laporan Keuangan bertujuan dalam memberikan informasi tentang kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan, posisi keuangan, dan arus kas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan guna membantu dalam mengambil keputusan ekonomik.

Menurut (Kasmir, 2008) Rasio Keuangan adalah aktivitas pembagian angka-angka di dalam laporan keuangan perusahaan, dapat dibandingkan antara satu komponen dengan komponen lain serta angka yang dibandingkan baik dalam satu periode atau beberapa periode.

Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang menyajikan informasi mengenai keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat menunjukan kondisi dan posisi sumber daya yang dimiliki suatu perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan umumnya akan disusun oleh perusahaan atau organisasi untuk memberikan gambaran tentang kinerja keuangan dalam perusahaan kepada para pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, karyawan, kreditor, dan pihak terkait lainnya.

Laporan keuangan dalam sebuah perusahaan akan mencerminkan transparansi dan akuntabilitas dalam perusahaan terhadap para pemangku kepentingan. Maka dari itu perusahaan harus mengungkapkan informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja dan kondisi keuangan dalam sebuah perusahaan. Sehingga perusahaan perlu melakukan analisis-analisis laporan keuangan yang memiliki tujuan untuk mengidentifikasi, menilai, mengolah dan juga membandingkan informasi yang terdapat dalam sebuah laporan keuangan.

Analisis yang perlu dilakukan untuk mengetahui persentase perkembangan keuangan dalam sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa analisis diantaranya yaitu, analisis rasio likuiditas, analisis rasio aktivitas, analisis rasio utang, analisis rasio profitabilitas, dan analisis rasio pasar. Beberapa analisis yang akan dilakukan ini bertujuan sebagai tolak ukur perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis pada periode selanjutnya, serta untuk meninjau kembali perihal sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Merujuk pada hal-hal diatas, analisis perbedaan kinerja keuangan antara PT. XL Axiata Tbk dan PT.Indosat Tbk. berfungsi memberikan gambaran tentang perbandingan dari kedua perusahaan tersebut serta dalam analisis keuangan akan dibandingkan rasio-rasio keuangan pada laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Rasio Keuangan

1. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio merupakan suatu kegiatan membandingkan angka yang ada dalam laporan keuangan yang bertujuan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta untuk menilai kinerja manajemen keuangan pada periode tertentu. Analisis rasio keuangan merupakan suatu instrumen dalam menganalisis prestasi keuangan dalam sebuah perusahaan yang akan menjelaskan berbagai hubungan antar indikator-indikator keuangan yang bertujuan untuk menunjukkan suatu perubahan kondisi keuangan dalam perusahaan (Dewi, 2017).

Analisis rasio keuangan merupakan suatu alat bagi perusahaan untuk menilai kinerja keuangan disuatu perusahaan dengan berdasarkan perbandingan data-data keuangan yang terdapat di dalam pos-pos laporan keuangan. Menurut (Samryn, 2015) analisis rasio keuangan merupakan suatu cara yang dibuat untuk membandingkan suatu data keuangan perusahaan untuk menjadi lebih berarti.

Rasio Keuangan Menurut (Lipursari & Hermuningsih, 2022) adalah ukuran kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan sebuah perusahaan. Rasio keuangan memperlihatkan hubungan antara dua atau lebih posisi keuangan dalam laporan keuangan, seperti neraca atau laporan laba rugi. Rasio keuangan memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan perusahaan, kinerja operasional, efisiensi, likuiditas, kemampuan membayar hutang serta profitabilitas.

2. Jenis-jenis Rasio Keuangan

(Halim et al., 2016) Pada dasarnya rasio keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 5 (lima) macam kategori rasio keuangan diantaranya sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (liquidity ratio) adalah jenis rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

Rasio ini menunjukkan hubungan aset lancar perusahaan saat ini dengan kewajiban (Brigham and Ehrhardt, 2017). Dengan demikian, rasio likuiditas dapat melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya. Perusahaan memiliki likuiditas yang baik maka dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh investor (Bita, Hermuningsih and Maulida, 2021).

i. Rasio lancar

Rasio lancar merupakan rasio yang membandingkan antara aset lancar dengan liabilitas lancar atau kewajiban jangka pendek.

$$\text{Rumus } Current\ Ratio = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

ii.

iii.

iv. Rasio cepat

Rasio cepat merupakan rasio yang menghitung kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan.

$$\text{Rumus Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas (profitability ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya.

Rasio ini berguna untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya (Hermuningsih, 2012). Kenaikan persentase pada rasio profitabilitas setiap tahun dimana hal ini berarti bahwa perusahaan dapat mengontrol biaya operasionalnya sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan tiap tahunnya (Damaik and Wahyul, 2021).

i. *Profit Margin (PM)*

Digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba tertentu pada tingkat penjualan tertentu.

Rumus *Profit Margin*:

$$PM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan/Pendapatan}}$$

ii. *Return On Assets (ROA)*

Digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan/debitur dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki.

$$\text{Rumus ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

iii. *Return On Equity (ROE)*

Digunakan untuk mengetahui perusahaan/debitur dalam menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu.

$$\text{Rumus ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

METODE PENELITIAN

Subyek penelitian ini adalah PT.XL Axiata Tbk dan PT. Indosat Tbk. dengan objek penelitiannya adalah data laporan keuangan Tahunan kedua perusahaan tersebut yang terpublikasi pada website resmi Bursa Efek Indonesia. Adapun data yang digunakan dalam penelitian antara lain laporan keuangan tahunan 2021-2022 digunakan untuk melihat gambaran kinerja keuangan kedua perusahaan tersebut. Konsep rasio keuangan dihitung berdasarkan rumus yang sudah tercantum dalam tinjauan pustaka. Teknik pengumpulan datanya adalah teknik kepustakaan, yaitu pengumpulan data dilakukan dengan mempelajari literatur dan buku yang

berhubungan dengan penelitian sebagai acuan dalam pembahasan pokok masalah. Teknik dokumentasi dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data dengan melihat data masing-masing perusahaan kemudian dikutip atau menyalin data yang ada di masing-masing perusahaan yaitu pada PT. XL Axiata Tbk. dan PT. Indosat Tbk bertujuan untuk memperoleh data yang mendukung penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Obyek Penelitian

Profil Perusahaan PT. XL AXIATA TBK

PT XL Axiata Tbk (dahulu PT Excelcomindo Pratama Tbk), atau disingkat XL, adalah sebuah perusahaan operator telekomunikasi seluler di Indonesia. didirikan tanggal 06 Oktober 1989 dengan nama PT Grahame Metropolitan Lestari dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada 08 oktober tahun 1996, dan merupakan perusahaan swasta pertama yang menyediakan layanan telepon seluler di Indonesia. XL memiliki dua lini produk GSM, yaitu XL Prabayar dan XL Pascabayar. Selain itu XL juga menyediakan layanan korporasi yang termasuk Internet Service Provider (ISP) dan VoIP.

Kantor pusat EXCL terletak di grha XL, Jalan DR. Ide Anak Agung Gde Agung (dahulu Jalan Mega Kuningan) Lot. E4-7 No. 1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 – Indonesia, dan memiliki 5 kantor cabang atau region (West, East, Central, North dan Jabo). PT XL Axiata Tbk. (“XL” atau “Perseroan”) didirikan pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT Grahame Metropolitan Lestari, bergerak di bidang perdagangan dan jasa umum. Enam tahun kemudian, Perseroan mengambil suatu langkah penting seiring dengan kerja sama antara Rajawali Group – pemegang saham PT Grahame Metropolitan Lestari – dan tiga investor asing (NYNEX, AIF, dan Mitsui). Nama Perseroan kemudian berubah menjadi PT Excelcomindo Pratama Tbk dengan bisnis utama di bidang penyediaan layanan teleponi dasar.

Profil PT. Indosat Tbk

PT. Indosat Tbk (dikenal sebagai Indosat Ooredoo Hutchison atau IOH), adalah salah satu perusahaan penyedia jasa telekomunikasi dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. perusahaan ini menawarkan saluran komunikasi untuk pengguna telepon genggam dengan pilihan prabayar maupun pascabayar dengan merek IM3 dan 3, jasa lainnya yang disediakan adalah saluran internet melalui media serat optik dengan merek Indosat HiFi, serta saluran komunikasi via suara untuk telepon tetap (*Fixed*) termasuk sambungan langsung internasional IDD (*International Direct Dialing*). Indosat juga menyediakan layanan multimedia, internet dan komunikasi data (MIDI= *Multimedia, Internet dan Data Communication Services*)

PT Indosat Satellite Corporation Tbk (Indosat) didirikan pada tahun 1967 sebagai suatu badan usaha asing yang menyediakan layanan telekomunikasi Internasional di Indonesia. PT Indosat ini mulai beroperasi pada tahun 1969 yang ditandai dengan diresmikannya stasiun bumi Jatiluhur. Pada tahun 1980, pemerintah Indonesia memiliki seluruh saham PT Indosat Tbk sehingga berubah menjadi perusahaan BUMN. Pada tahun 1994, PT Indosat mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), dan The New York Stock Exchange (Bursa Efek di New York) yang kemudian berhasil meraih penghargaan sebagai perusahaan negara pertama yang terdaftar di Bursa Efek Mancanegara. Dari tahun 1969 sampai dengan

1990, PT Indosat menyediakan layanan telekomunikasi internasional yang switched dan non-switched, termasuk Sambungan Langsung Internasional (SLI), komunikasi jaringan data internasional, inter leased lines, dan pelayanan transmisi pertelevisian.

Predikat sebagai perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi, PT. XL Axiata Tbk dan PT. Indosat Tbk. menjadi salah satu pemegang peranan penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan komunikasi. Dari hasil analisis rasio keuangan pada laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan periode 2021-2022 diperoleh hasil sebagai berikut

Rasio Likuiditas

Analisis likuiditas dalam penelitian ini menggunakan analisis *current ratio*, dimana pos yang digunakan yaitu aktiva lancar dan hutang lancar dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil perhitungan Current Ratio Tahun 2021-2022

| Tahun | PT. XL AXIATA Tbk. | | | PT. Indosat Tbk. | | |
|-------------|--------------------|-----------------|-------|------------------|-----------------|-------|
| | Asset Lancar | Hutang Lancar | CR | Asset Lancar | Hutang Lancar | CR |
| | (Jutaan Rupiah) | (Jutaan Rupiah) | (%) | (Jutaan Rupiah) | (Jutaan Rupiah) | (%) |
| 2021 | 7.733.191 | 20.953.921 | 36,90 | 11.499.439 | 28.658.152 | 40,12 |
| 2022 | 10.408.368 | 26.350.500 | 39,49 | 13.480.055 | 34.694.002 | 38,85 |

Grafik Current Ratio 2021-2022



Berdasarkan perhitungan pada tabel 1 di atas, pada tahun 2021 Current Ratio (CR) PT. XL Axiata Tbk sebesar 36,90%. Hal ini berarti setiap Rp.1, hutang lancar, dijamin dengan aktiva lancar sebesar 0,3690. Sedangkan pada tahun 2021 Current Ratio (CR) PT. Indosat Tbk. sebesar

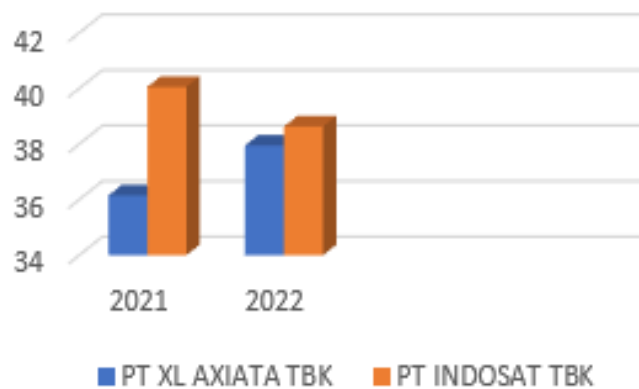
40,12%. Hal ini berarti setiap Rp.1 hutang lancar dijamin dengan aktiva lancar sebesar 0,4012. Jika dilihat pada tahun 2022 masing-masing perusahaan mengalami penurunan dan kenaikan CR-nya.

- **Rasio Cepat (*Quick Ratio*)**

Tabel 2. Hasil perhitungan Current Ratio (QR) tahun 2021-2022

| Tahun | PT. XL Axiata Tbk. | | | | PT. Indosat Tbk. | | | |
|-------------|---------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|--------|---------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|--------|
| | Asset Lancar (Jutaan Rupiah) | Persediaan (Jutaan Rupiah) | Hutang Lancar (Jutaan Rupiah) | QR (%) | Asset Lancar (Jutaan Rupiah) | Persediaan (Jutaan Rupiah) | Hutang Lancar (Jutaan Rupiah) | QR (%) |
| 2021 | 7.571.123 | 156.440 | 20.953.921 | 36,15 | 11.499.439 | 18.110 | 28.658.152 | 40,06 |
| 2022 | 10.408.368 | 408,178 | 26.350.500 | 37,95 | 13.480.005 | 74.645 | 34.694.002 | 38,63 |

Grafik Quick Ratio 2021-2022



Berdasarkan perhitungan pada tabel 2 di atas, pada tahun 2021 Quick Ratio (QR) PT. XL Axiata Tbk sebesar 36,15%. Hal ini berarti setiap Rp.1, hutang lancar yang dikurangi persediaan sebesar 0,3615. Sedangkan pada tahun 2021 Quick Ratio (QR) PT. Indosat Tbk. sebesar 40,06%. Hal ini berarti setiap Rp.1 hutang lancar yang dikurangi persediaan sebesar 0,4006. Jika dilihat pada tahun 2022 masing-masing perusahaan kenaikan QR-nya.

- Rasio Profitabilitas

Dalam penelitian ini menggunakan tiga analisis rasio profitabilitas diantaranya *profit margin*, *return on assets*, *return on equity* dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3 perhitungan Profit Margin (PM) tahun 2021-2022

| Tahun | PT. XL Axiata Tbk | | | PT. Indosat Tbk | | |
|-------|-----------------------------|----------------------------|--------|-----------------------------|----------------------------|--------|
| | Laba Bersih (Jutaan Rupiah) | Pendapatan (Jutaan Rupiah) | PM (%) | Laba Bersih (Jutaan Rupiah) | Pendapatan (Jutaan Rupiah) | PM (%) |
| 2021 | 1.287.807 | 26.754.050 | 04,81 | 203.133 | 7.345.302 | 02,76 |
| 2022 | 1.121.188 | 29.141.994 | 03,86 | 164.238 | 10.872.577 | 01,51 |



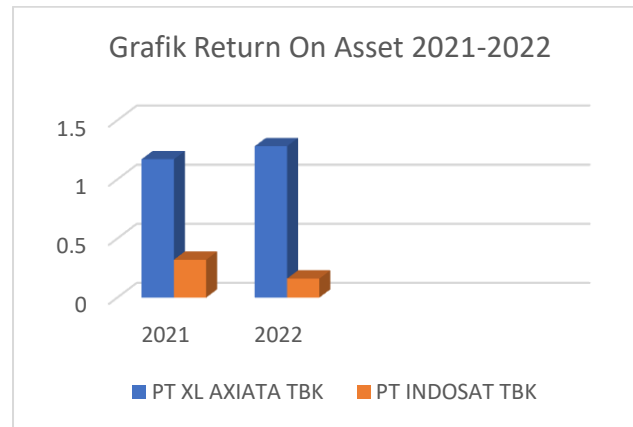
Berdasarkan perhitungan pada tabel 3 di atas, pada tahun 2021 profit margin (PM) PT. XL Axiata Tbk sebesar 04,81%. Hal ini berarti setiap Rp.1, laba bersih, dijamin dengan pendapatan sebesar 0,0481. Sedangkan pada tahun 2021 profit margin (PM) PT. Indosat Tbk. sebesar 02,76%. Hal ini berarti setiap Rp.1 laba bersih dijamin dengan pendapatan sebesar 0,0276. Jika dilihat pada tahun 2022 masing-masing perusahaan mengalami penurunan PM-nya.

1. *Return On Assets (ROA)* Digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan/debitur dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki.

Hasil perhitungan:

Tabel 4. Perhitungan Return On Asset (ROA) tahun 2021-2022

| Tahun | PT. XL Axiata Tbk | | | PT. Indosat Tbk | | |
|-------------|--------------------------------|--------------------------------|---------|--------------------------------|--------------------------------|---------|
| | Laba Bersih (Jutaan Rupiah) | Total Asset (Jutaan Rupiah) | ROA (%) | Laba Bersih (Jutaan Rupiah) | Total Asset (Jutaan Rupiah) | ROA (%) |
| 2021 | 1.287.807 | 72.753.282 | 01,17 | 203.133 | 63.397.148 | 00,32 |
| 2022 | 1.121.188 | 87.277.780 | 01,28 | 164.238 | 100.937.285 | 00,16 |

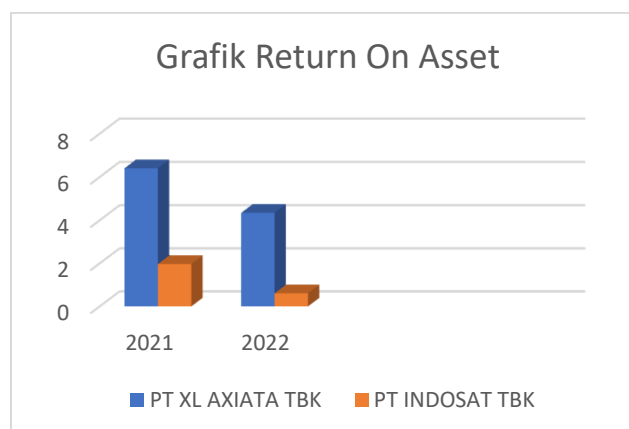


Berdasarkan perhitungan pada tabel 4 di atas, pada tahun 2021 Return On Asset (ROA) PT. XL Axiata Tbk sebesar 01,17%. Hal ini berarti setiap Rp.1, laba bersih, dijamin dengan total Asset sebesar 0,0117. Sedangkan pada tahun 2021 Return On Asset (ROA) PT. Indosat Tbk. sebesar 00,32%. Hal ini berarti setiap Rp.1 laba bersih dijamin dengan total asset sebesar 0,0032. Jika dilihat pada tahun 2022 masing-masing perusahaan mengalami penurunan dan kenaikan ROA-nya.

2. *Return On Equity (ROE)* Digunakan untuk mengetahui perusahaan/debitur dalam menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu. Dengan hasil perhitungan:

Tabel 5. Perhitungan Return On Equity (ROE) tahun 2021-2022

| Tahun | PT. XL Axiata Tbk | | | PT. Indosat Tbk | | |
|-------------|--------------------------------|--------------------------------|---------|--------------------------------|--------------------------------|---------|
| | Laba Bersih (Jutaan Rupiah) | Modal Saham (Jutaan Rupiah) | ROE (%) | Laba Bersih (Jutaan Rupiah) | Modal Saham (Jutaan Rupiah) | ROE (%) |
| 2021 | 1.287.807 | 20.088.745 | 06,41 | 203.133 | 10.302.802 | 01,97 |
| 2022 | 1.121.188 | 25.774.226 | 04,35 | 164.238 | 26.907.757 | 00,61 |



Berdasarkan perhitungan pada tabel 4 di atas, pada tahun 2021 Return On Asset (ROA) PT. XL Axiata Tbk sebesar 06,41%. Hal ini berarti setiap Rp.1, laba bersih, dijamin dengan modal saham sebesar 0,0641. Sedangkan pada tahun 2021 Return on Equity (ROE) PT. Indosat Tbk. sebesar 01,97%. Hal ini berarti setiap Rp.1 laba bersih dijamin dengan modal saham sebesar 0,0197. Jika dilihat pada tahun 2022 masing-masing perusahaan mengalami penurunan ROE-nya.

SIMPULAN

Hasil perhitungan menunjukkan secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Indosat Tbk, lebih baik dibandingkan dengan kinerja keuangan PT. XL Axiata Tbk. walaupun sama-sama tidak likuid, tetapi PT. Indosat lebih memiliki kemampuan membayar hutang jangka pendeknya jika dibandingkan dengan PT. XL Axiata Tbk. PT. Indosat Tbk lebih memiliki tingkat resiko hutang lebih rendah dibandingkan dengan PT. XL Axiata Tbk.

DAFTAR PUSTAKA

- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S. and Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(3), 298-306.
- Brigham, E. F, and Ehrhardt, M. C. (2017). *Financial Management-Theory and Practice*, 15e, Cengage Learning, p. 1221
- Chandra Halim, Enni Savitri, & Volta Diyanto. (2016). Analisis Pengaruh rasio Keuangan Dan Market Effect Untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank Menggunakan Model Regresi Logistik (Studi Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 3(1), 1294–1308.
- Damaik, M. and Wahyul (2021). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Astra International Tbk. *Jurnal Studi Manajemen*, 4(101), 36-42.
- Fahmi, I, (2012). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi akademisi, manajer dan investor untuk menilai dan menganalisis bisnis dari aspek keuangan*.
- Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232-242.
- Kasmir, K. (2009). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lipursari, & Hermuningsih, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. dan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 . *SEIKO: Journal Of Management & Business*, 5(1), 549–557.
- Meutia Dewi. (2017). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Smartfren Telecom Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1–14.
- Samryn, L. M. (2015). *Akuntansi Manajemen Edisi Revisi: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Prenada Media.

